

## **ABSTRACT**

***Logistics Management Analysis and Plywood Raw Material Inventory Control  
(Case Study at PT XYZ North Lampung Regency)***

**By**

**GRASELLA CAROLINA MANURUNG**

*This research aims to analyze delivery time, percentage of logistics costs to receipts, and inventory management. This research is a case study at PT XYZ, North Lampung Regency. This research data was collected from December 2023 to January 2024. The analytical methods used were the On time in Full (OTIF) method to analyze delivery time, quantitative descriptive methods to analyze logistics costs, and Economic Order Quantity (EOQ) to analyze management inventory. Respondents in this study consisted of the Director, Head of Accounting, and employees of the Production Equipment Department. The research results show that the average plywood delivery time at PT XYZ using OTIF in 2023 is 96.66% which is included in the good category for product delivery. The total logistics costs in m<sup>3</sup> at PT XYZ in 2023 are IDR 28,878,834.57 with a percentage of 7.22% of revenue. The optimal number of orders for plywood raw materials using the EOQ method at PT XYZ in 2023 is 442.06 m<sup>3</sup> with an average order frequency of 5 times and a total inventory cost of IDR 1,752,471.78. The company is also able to provide safety stock of 91.54 m<sup>3</sup> and has a reorder point of 297.48 m<sup>3</sup>.*

*Key words:* *delivery time, logistic costs, management inventory, plywood*

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS MANAJEMEN LOGISTIK DAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PLYWOOD (Studi Kasus pada PT XYZ Kabupaten Lampung Utara)**

**Oleh**

**GRASELLA CAROLINA MANURUNG**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis waktu pengiriman, persentase biaya logistik terhadap penerimaan, dan manajemen persediaan. Penelitian ini adalah studi kasus di PT XYZ Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung. Data penelitian dikumpulkan dari bulan Desember 2023 hingga Januari 2024. Metode analisis yang digunakan yaitu metode *On time in Full* (OTIF) untuk menganalisis *delivery time*, metode deskriptif kuantitatif untuk menganalisis biaya logistik, dan *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk menganalisis manajemen persediaan. Responden dalam penelitian ini terdiri dari Direktur, Kepala Bagian Akuntansi, dan pegawai Bagian Perlengkapan Produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata waktu pengiriman *plywood* di PT XYZ menggunakan OTIF pada tahun 2023 adalah 96,66% yang termasuk dalam kategori baik dalam pengiriman produk. Total biaya logistik dalam m<sup>3</sup> di PT XYZ pada tahun 2023 adalah sebesar Rp 28.878.834,57 dengan persentase 7,22% dari penerimaan. Jumlah pemesanan bahan baku *plywood* yang optimal dengan metode EOQ pada PT XYZ pada tahun 2023 adalah sebanyak 442,06 m<sup>3</sup> dengan rata-rata frekuensi pemesanan sebanyak 5 kali dan total biaya persediaan sebesar Rp 1.752.471,78. Perusahaan juga mampu menyediakan *safety stock* sebanyak 91,54 m<sup>3</sup> dan memiliki titik pemesanan kembali sebanyak 297,48 m<sup>3</sup>.

Kata kunci : waktu pengiriman, biaya logistik, manajemen persediaan, *plywood*